



## **Dampak Pendidikan Financial Literasi terhadap Kesadaran dalam Meningkatkan Simpanan Hari Tua pada Anggota Suami Isteri Credit Union Angudi Laras Purworejo**

*The Impact of Financial Literacy Education on Awareness in Increasing Old Age Savings in Credit Union Angudi Laras Purworejo's Husband Members*

**Galuh Aditya\*, Wakhdan**

Jurusan Manajemen, STIE Rajawali, Jalan Gajah Mada Km7, Bayan, Puworejo, Jawa Tengah  
*Corresponding author: galuhaditya.rajawali@gmail.com\**

Riwayat Artikel: Dikirim; Diterima; Diterbitkan

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pendidikan *financial literacy* suami istri dalam menciptakan uang cadangan untuk memastikan hidup di masa tua melalui Simpanan Hari Tua (Siharta) Credit Union Angudi Laras Purworejo. Penelitian ini bersifat kualitatif dan tidak bermaksud menggeneralisasikan hasil akhir penelitian dengan kesimpulan deduktif. Penelitian ini akan berupaya untuk menggambarkan kondisi Pra dan Pasca suami dan isteri setelah mengikuti pelatihan *financial literacy* dalam kesadaran memastikan finansial keluarga di masa tua. Tahapan penelitian yaitu persiapan, pelaksanaan penelitian, penyelesaian. Teknik analisis data yang digunakan mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 89% anggota suami istri yang sudah mengikuti *financial literacy* memiliki dan berupaya meningkatkan simpanan yang bertujuan untuk kepastian finansial di hari tua melalui Siharta. Upaya yang dilakukan baik melalui kewajiban penyesihan dari pendapatan keluarga maupun dari penyihian usaha produktif

**Kata kunci:** *Financial literacy*, uang cadangan, simpanan hari tua

### **Abstract**

*This study aims to determine the impact of financial literacy education of husband and wife in creating reserve money to ensure life in old age through the Angudi Laras Purworejo Credit Union Savings. This research is qualitative in nature and does not intend to generalize the final results of the study with deductive conclusions. This research will attempt to describe the condition of Pre and Post husband and wife after attending financial literacy training in the awareness of ensuring the family's financial well-being in old age. Stages of research are preparation, conducting research, completing. Data analysis techniques used include interview transcripts, data reduction, analysis, data interpretation and triangulation. The results of the study showed that 89% of husband and wife members who had participated in financial literacy had and sought to increase savings aimed at financial certainty in old age through Siharta. Efforts are made both through the obligation to set aside from family income and from productive business allowances*

**Keywords:** *Financial literacy, reserve money, old age savings*

### **PENDAHULUAN**

Pada dasarnya manusia hidup dengan berbagai kebutuhan yang harus dicukupi baik kebutuhan primer kemudian sekunder dan tersier. Tetapi tidak dipungkiri bahwa dalam berjalannya waktu, umur manusia semakin bertambah dan kemampuan untuk bekerja semakin berkurang baik dari segi fisik dan pikiran.

Oleh sebab itu hari tua merupakan hal yang harus bisa dipikirkan dan dikelola sejak dini supaya tidak menimbulkan masalah seperti post power syndrome yang berhubungan dengan daya beli sesuatu di masa pensiun. Menurut Walson dan Fitzsimmons (1993) dan Taft



et al. (2013), kesejahteraan keuangan adalah pandangan, perasaan, dan persepsi tentang status keuangan dilihat dari posisi keuangan saat ini. Ini menunjukkan bahwa hari tua harus menjadi perhatian penting untuk tetap menjaga kualitas hidup dan kebahagiaan seperti yang masih dialami saat masa usia produktif.

Finansial literasi terkait erat dengan kehidupan keuangan baik masa yang telah lampau, masa sekarang dan masa depan yang terkait langsung dengan harta dan aset. Tatom (2010) mengungkapkan kesejahteraan finansial dapat diukur secara menyeluruh lewat aset yang dimiliki baik wujud materiil dan keuangan seperti tanah, bangunan, kendaraan (mesin), batu mulia dan lain-lain. Aset keuangan didefinisikan sebagai klaim pendapatan yang dihasilkan oleh aset materi dalam bentuk kertas seperti saham, obligasi, reksadana, deposito, dan lain-lain. Donnelly et al. (2012) melengkapi bahwa harta materi dapat memberikan kebahagiaan atau kesejahteraan dari segi keuangan. Lusardi dan Mitchell (2011) juga menunjukkan bahwa laki-laki lebih baik dalam cakap keuangan dibanding dengan wanita. Finansial literasi bagi suami isteri juga menjadi hal penting seperti Perencanaan keuangan menurut Agarwal et al. (2015) dipengaruhi oleh karakteristik keluarga yaitu berupa pendidikan, besar keluarga, dan pendapatan.

Credit Union yang disingkat CU, merupakan lembaga koperasi yang bergerak dalam pengembangan sosial ekonomi masyarakat. CU juga memiliki program pelatihan finansial literasi yang bertujuan untuk mengubah pola pikir tentang keuangan melalui pendidikan Finansial Literasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak finansial literacy suami istri terhadap kesadaran dalam Meningkatkan Simpanan hari tua. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan urgensi dan kebutuhan untuk merencanakan keuangan dan kepastian kebahagiaan di hari tua. Secara khusus disarankan bahwa upaya besar dilakukan untuk pengelolaan keuangan di masa depan untuk hari tua.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang (Chen dan Volpe (1998)

### **Aspek dalam *Financial Literacy***

Menurut Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2013:80), literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence) dan keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik. Menurut Kaly, hudson dan Vush (2008), literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku (Widyawati, 2012).

Menurut Susatyo Herlambang (2013:46), manfaat sebuah perencanaan adalah: a. Tujuan yang ingin dicapai. b. Jenis dan struktur organisasi yang dibutuhkan. c. Jenis dan jumlah staf yang diinginkan, dan uraian tugasnya. d. Sejauh mana efektivitas kepemimpinan dan pengarahan yang diperlukan. e. Bentuk dan standar pengawasan yang akan dilakukan. Selain memberikan manfaat ada beberapa kelemahan dalam sebuah perencanaan menurut Susatyo Herlambang (2013:46), yaitu : Perencanaan mempunyai keterbatasan mengukur informasi dan fakta-fakta di masa yang akan datang dengan tepat, Perencanaan yang baik memerlukan sejumlah dana, Perencanaan mempunyai hambatan psikologi bagi pimpinan dan staf karena harus menunggu dan melihat hasil yang akan dicapai, Perencanaan menghambat timbulnya inisiatif.



## Kesadaran

Boyatzis (1999), mengemukakan kesadaran diri merupakan kecerdasan emosional dan orang yang memiliki kemampuan ini berarti dapat mengenali emosi dirinya. KBBI (kamus besar bahasa Indonesia, 1989), menjelaskan kesadaran diri adalah kesadaran dimana seseorang bahwa dia sendiri berbeda dengan yang lain disekitarnya.

## METODE PENELITIAN

### 3.1. Bentuk Penelitian

Penelitian ini termasuk pada katagori jenis penelitian deskriptif, mengingat penelitian ini akan berupaya untuk menggambarkan kondisi dan kenyataan tentang peningkatan tabungan yang berbentuk simpanan hari tua (siharta) di credit union, berdasarkan fakta dan data sebagaimana adanya dilapangan. Subjek penelitian ini adalah 36 anggota CU Angudi Laras yang telah mengikuti FL.

### 3.2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Credit Union Angudi Laras Purworejo dengan pertimbangan CU adalah koperasi yang memiliki program finansial literasi berupa tabungan simpanan hari tua

### 3.3. Sumber data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari dua sumber yaitu:

1. Data primer diperoleh dari petani responden dan pengelola usahatani kedelai dengan melalui wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan terstruktur.
2. Data sekunder diperoleh dari dinas dan instansi terkait serta berbagai literatur dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara kepada informan yang dipilih secara sengaja (purposive).

Tujuan wawancara mendalam adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan, pemahaman yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan anggota serta pembinaan terhadap pengurus dan anggota koperasi serta perubahan ekonomi dan sosial anggota sebagai dampak dari pemberdayaan anggota untuk peningkatan kesejahteraan anggota.

Jawaban informan merupakan hasil temuan penelitian yang merupakan sumber data yang ditelusuri, dan wawancara mendalam dilakukan sefleksibel mungkin, sehingga memungkinkan terjadinya proses dialog secara individual atau terhadap beberapa informan sekaligus. Pencatatan data dan wawancara dilakukan secara manual dengan bantuan alat perekam. Adapun langkah - langkah yang akan dilakukan antara lain:

- a. Mempersiapkan pedoman wawancara (interview guide)
- b. Menentukan informan yang dapat memberikan informasi mengenai identitas responden, keperluan rumah tangga anggota, keanggotaan dalam CUAL, keaktifan pendidikan, keterlibatan dalam pengembangan CU (diri sendiri), fasilitas rumah, kepemilikan asset, partisipasi dalam kemasyarakatan.
- c. Menghubungi informan untuk diwawancarai mengenai identitas responden, keperluan rumah tangga anggota, keanggotaan dalam CUAL, keaktifan pendidikan, keterlibatan dalam pengembangan CU (diri sendiri), fasilitas rumah, kepemilikan asset, partisipasi dalam kemasyarakatan .
- d. Melakukan wawancara untuk menjaring informasi dan data penelitian dengan menggunakan alat tulis, dan alat perekam serta alat dokumentasi.
- e. Melakukan konfirmasi atau check dan recheck terhadap sumber informasi.



f. Merekap hasil wawancara dan data untuk dianalisis dan dikaji.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut diharapkan dapat menggali secara rinci menurut fokus penelitian. Gambaran dari data yang diperoleh diharapkan tidak hanya menyangkut keseluruhan aspek yang diteliti, tetapi juga dapat mengungkap segala sesuatu yang mempunyai hubungan erat dan relevan dengan fokus penelitian.

## 2. Observasi Partisipasi (Participant Observation)

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau studi lapangan atau kerja lapangan. Observasi partisipasi dilakukan dengan maksud agar memungkinkan peneliti mendapatkan pengalaman secara langsung dilapangan, dengan melihat dan menemukan sendiri. Kemudian memotret proses kegiatan dengan pengurus dan anggota koperasi dengan pola partisipasi. Pengamatan dilakukan dengan cara berperan serta selain berperan sebagai pengamatan sekaligus juga menjadi bagian dari kelompok yang diamati. Observasi partisipasi dilakukan melalui pengamatan langsung pada lokasi penelitian, pada Credit Union Angudi Laras Purworejo. Hasil observasi ditulis secara rinci dan sistematis dalam field notes (catatan lapangan).

Pengumpulan data dilapangan dengan cara observasi partisipasi dilakukan dengan langkah-langkah:

- a. Tinggal, bergaul dan menjadi bagian dari masyarakat objek penelitian
- b. Mempersiapkan pedoman observasi
- c. Mencatat hasil observasi secara sistematis
- d. Melakukan klasifikasi data lapangan
- e. Menyusun data hasil observasi
- f. Melakukan penyempurnaan data lapangan dengan reduksi data, pengorganisasi data, dan interpretasi data.

## 3. Kuesioner/angket

Pengumpulan data juga dilakukan dengan membagikan angket check list isian yang berisi indikator peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial meliputi: jumlah tabungan sebelum dan sesudah mengikuti finansial literasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

CU Angudi Laras memiliki pendidikan Finansial Literasi yang sangat membantu anggota untuk mengelola keuangan untuk menjamin keuangan di hari tua. Program sihartu yang ada dalam program CU Angudi Laras dapat menjadi salah satu jalan meraih jaminan di hari tua. Dalam penelitian terdahulu Aditya dan Wakhdan (2017) diketahui bahwa anggota CUAL memiliki peningkatan baik secara sosial maupun ekonomi yang ditunjukkan dengan peningkatan tabungan dan peningkatan kualitas hidup sebagai anggota masyarakat. Dari data sampai dengan 2019 terdapat peningkatan yang signifikan dalam membangun kepastian keuangan di hari tua.

Tabel. 1





DAFTAR ASET PESERTA FL PASANGAN					
No	BA	ASET PADA SAAT (Rp)			
		Pra FL	Pasca FL		
			2017	2018	Juni 2019
1	15084.01.000.001	8.671.850	35.882.091	2.072.391	2.237.791
2	15084.01.000.024	27.729.519	44.231.269	2.248.919	2.387.519
3	15084.01.000.003	302.187	10.775.673	12.825.223	12.406.300
4	15084.01.000.004	35.656.700	53.672.475	58.713.525	52.816.969
5	15084.01.000.011	13.599.100	44.107.160	52.374.810	56.461.271
6	15084.01.000.002	6.100.300	28.272.616	34.998.366	38.406.157
7	15084.01.000.010	43.408.100	56.723.125	60.379.725	61.773.325
8	15084.01.000.969	576.600	1.689.200	2.009.000	2.017.300
9	15084.01.000.016	10.830.864	37.455.486	43.062.336	46.283.539
10	15084.01.000.017	9.350.583	14.694.883	15.909.883	16.475.796
11	15084.01.000.025	2.344.622	5.678.314	6.394.114	6.657.114
12	15084.01.000.026	10.543.861	12.018.952	13.255.452	14.002.741
13	15084.01.000.031	26.914.000	137.830.179	150.118.479	153.676.680
14	15084.01.000.032	15.422.900	91.659.680	111.134.980	112.474.924
15	15084.01.000.047	4.180.100	17.141.193	21.060.693	22.029.402
16	15084.01.000.200	3.792.000	8.741.409	9.991.109	10.514.613
17	15084.01.000.141	211.000	2.042.984	2.702.584	3.023.184
18	15084.01.000.142	3.304.500	3.952.868	4.683.168	5.074.168
19	15084.01.000.334	14.096.300	74.412.502	98.490.502	111.874.132
20	15084.01.000.660	2.240.000	20.715.749	38.512.449	46.474.179
21	15084.01.000.701	3.858.793	49.902.193	60.322.593	65.611.053
22	15084.01.001.082	240.000	2.629.100	3.057.000	3.251.904
23	15084.01.000.108	4.168.900	5.123.628	5.988.328	6.623.435
24	15084.01.000.627	2.234.700	2.924.300	3.680.900	4.140.200
25	15084.01.000.897	608.400	1.482.300	2.033.850	2.181.115
26	15084.01.001.009	480.000	767.100	997.600	1.115.200
27	15084.01.001.171	500.800	1.319.550	1.573.350	1.049.944
28	15084.01.001.308	562.000	562.000	1.054.050	1.316.742
29	15084.01.000.281	12.185.700	32.281.931	44.094.581	1.805.065
30	15084.01.000.397	16.623.900	5.145.193	7.206.193	2.172.102
31	15084.01.001.270	445.000	514.800	602.600	615.700
32	15084.01.001.282	445.000	497.400	567.100	564.200
33	15084.01.001.142	500.700	1.878.750	1.401.700	1.392.548
34	15084.01.001.207	500.000	604.400	739.700	741.000
35	15084.01.001.367	445.000	445.100	643.300	1.260.682
36	15084.01.001.463	615.800			705.900

## KESIMPULAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 89% anggota suami istri yang sudah mengikuti financial literacy memiliki dan berupaya meningkatkan simpanan yang bertujuan untuk kepastian finansial di hari tua melalui Siharta. Upaya yang dilakukan baik melalui kewajiban penyesihan dari pendapatan keluarga maupun dari penyesihan usaha produktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, S., Amromin, G., Ben-David, I., Chomsisengphet, S., Evanoff, D.D. (2015). Financial literacy and financial planning evidence from India. *Journal of Housing Economics*. 15, (6):1-52 Doi: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jhe.2015.02.003>
- Boyatzis, 1999, Clustering Competence in Emotional Intelligence: Insights from the Emotional Competence Inventory (ECI), Case Western Reserve University, Cleveland, Ohio, USA



- Chen, J., Shiho, Kiyoko, K.,(2010). Factors related to well-being among the elderly in urban China focusing on multiple roles. *bioScience Trends*; 4(2):61-71
- Donnelly, G., Iyer, R., Howell, R.T. (2012). The big five personality traits, material values, and financial well-being of self-described money managers. *Journal of Economic Psychology*. 33:1129-1142  
<https://kbbi.web.id> diakses 17 september 2019).
- Lusardi, A., Mitchell, O. (2007). Financial literacy and retirement planning: New Evidence from the Rand American life panel. Working Paper. 2007157:1-32
- ojk.2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia(Online)*, (<http://www.ojk.go.id> , diakses 17 september 2019).
- Susatyo Herlambang. 2013. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Tatom, J.A. (2010). Financial wellbeing and some problems in assessing its link to financial education. Working Paper. Networks Financial Institute, Indiana State University. 03:1-16
- Walson, C.O., Fitzsimmons, V.S. (1993). Financial manager's perception of rural household economic well-being: Development and testing of a composite measure. *Journal of Family and Economic Issues*, 14(3):193-21
- Widayati, Irin. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan Vol 1. Madiun: IKIP PGRI Madiun*.

